

LAPORAN

Studio Akhir Arsitektur

Judul

Perancangan Gelanggang Remaja di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang

Tema

Creative Programing dan Cross Programing

Koordinator

Ir. Yaddi Sumitra, MTP

Desy Aryanti, ST, MA

Pembimbing

Dr. Ir. Eko Alvares Z, MSA.

Ika Mutia, S.T., M.T.

Ariyati, S.T., M.T.

Disusun oleh

Adzky Wira Purwa

1310015111031



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2018

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kurunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Gelanggang Remaja di Kecamatan Lubuk Begalung. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang dimiliki selama pembuatan Laporan studio akhir arsitektur ini, untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan Laporan studio akhir arsitektur ini.

Laporan studio akhir arsitektur ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati dan penuh penghargaan penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku Rektor Universitas Bung Hatta
2. Bapak Dr. Nengah Tela, ST, MSc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
3. Ibu Ika Mutia, ST, Msc selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Perencanaan, Universitas Bung Hatta dan sekaligus dosen pembimbing II yang memberi motivasi dalam menyelesaikan laporan ini
4. Bapak Ir. Yaddi Sumitra, MTP dan ibu Desy Aryanti, ST, MA selaku Koordinator mata kuliah Studio Akhir Arsitektur
5. Bapak Dr. Ir. Eko Alvares Z, MSA selaku Pembimbing yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan studi kasus ini.
6. Ibu Ariyati Arzami, ST, MT selaku Pembimbing yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan studi kasus ini.
7. Teristimewa kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan material serta do'a restu, terimakasih atas dukungan yang telah diberikan, saya mengharapkan segala perhatian yang telah diberikan menjadi semangat di setiap langkah penulis dalam mencapai segala harapan dan impian.

Dalam penulisan laporan studio akhir arsitektur ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal studi kasus masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifat nyaman bangun dari semua pihak.

Padang, Februari 2018

Adzky Wira Purwa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I.....	I-1
1.1. Latar Belakang.....	I-1
1.2. Permasalahan.....	I-1
BAB II.....	II-1
2.1. Defenisi Gelanggang Remaja.....	II-1
2.2. Sejarah Gelanggang Remaja di Indonesia.....	II-1
2.3. Struktur Organisasi Gelanggang Remaja.....	II-2
2.4. Penggolongan Jenis Olahraga.....	II-2
2.5. Klasifikasi Jenis Aktifitas Olahraga.....	II-2
2.6. Klasifikasi Gelanggang Olahraga.....	II-3
2.7. Persyaratan Umum Gelanggang Olahraga.....	II-3
2.8. Persyaratan Fasilitas - fasilitas pada Gelanggang Olahraga.....	II-4
2.9. Persyaratan Fasilitas - fasilitas Penunjang pada Gelanggang Olahraga.....	II-4
2.10. Defenisi Creative Programing dan Cross Program.....	II-5
2.11. Tinjauan Kepustakaan.....	II-6
2.12. Preseden.....	II-13
BAB III.....	III-1
3.1. Isu.....	III-1
3.2. Judul.....	III-1
3.3. Latar Belakang.....	III-1
3.4. Identifikasi Masalah.....	III-1
3.5. Pengumpulan Informasi.....	III-1
3.6. Perancangan Konsep.....	III-2
3.7. Kerangka Berfikir.....	III-2
BAB IV.....	IV-1
4.1.Data Objek.....	IV-1
4.2.Problematik Kawasan.....	IV-1
4.3.Analisis Tautan Lingkungan.....	IV-2
4.4.Analisis Permasalahan Lingkungan.....	IV-2

4.5.Problematik tapak.....	IV-3
BAB V.....	V-1
5.1. Program Ruang.....	V-1
5.2. Layout.....	V-2
BAB VI.....	VI-1
6.1.Analisa Sirkulasi.....	VI-1
6.2.Analisa Vegetatif.....	VI-1
6.3.Analisa View.....	VI-2
6.4.Analisa Iklim.....	VI-2
6.5.Superimpose.....	VI-3
BAB VII.....	VII-1
7.1. Konsep Tapak.....	VII-1
7.2. Konsep Bangunan.....	VII-4
BAB VIII.....	VIII-1
SITE PLAN.....	VIII-2
BAB IX.....	IX-1
Kesimpulan.....	IX-1
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Data objek</i>	IV-1
Gambar 4.2 <i>Tautan Lingkungan</i>	IV-2
Gambar 4.3 <i>Sirkulasi Tapak</i>	IV-2
Gambar 4.4 <i>Vegetasi</i>	IV-2
Gambar 4.5 <i>Iklim</i>	IV-2
Gambar 4.6 <i>Utilitas</i>	IV-3
Gambar 4.7 <i>View</i>	IV-3
Gambar 5.2 <i>Hubungan Ruang</i>	V-2
Gambar 5.3 <i>Lapangan Basket</i>	V-2
Gambar 5.4 <i>Lapangan Bola mini</i>	V-2
Gambar 5.5 <i>Lapangan Badminton</i>	V-2
Gambar 5.6 <i>Toilet Pria</i>	V-3
Gambar 5.7 <i>Toilet Wanita</i>	V-3
Gambar 6.1 <i>Analisa Sirkulasi</i>	VI-1
Gambar 6.2 <i>Analisa Vegetatif</i>	VI-1
Gambar 6.3 <i>Analisa View</i>	VI-2
Gambar 6.4 <i>Analisa Iklim</i>	VI-2
Gambar 6.5 <i>SuperImpose</i>	VI-3
Gambar 7.1 <i>Ruang Terbuka</i>	VII-1
Gambar 7.2 <i>view</i>	VII-1
Gambar 7.3 <i>iklim</i>	VII-2
Gambar 7.4 <i>Sirkulasi</i>	VII-2
Gambar 7.5 <i>Zoning Makro</i>	VII-3
Gambar 7.6 <i>Zoning Mikro</i>	VII-3
Gambar 7.7 <i>Zoning Mikro</i>	VII-3
Gambar 7.8 <i>Bubble Ruang Interaksi</i>	VII-3
Gambar 7.9 <i>Bubble Lapangan Bola</i>	VII-4
Gambar 7.10 <i>Bubble Basket</i>	VII-4
Gambar 7.11 <i>Kantor Pengelola</i>	VII-4
Gambar 7.12 <i>Etrace Kendaraan</i>	VII-4
Gambar 7.13 <i>Etrace Pejalan Kaki</i>	VII-5
Gambar 7.14 <i>Tumpukan Kayu</i>	VII-5
Gambar 7.15 <i>Tranformasi Bentuk</i>	VII-5
Gambar 7.16 <i>Amplop Bangunan</i>	VII-5
Gambar 7.17 <i>Pondasi Sumuran</i>	VII-6
Gambar 7.18 <i>Atap Rangka Bidang</i>	VII-6
Gambar 7.19 <i>Konsep Sirkulasi</i>	VII-7
Gambar 7.20 <i>Konsep Pencahayaan</i>	VII-7

DAFTAR TABLE

Tabel 2.1 <i>Klasifikasi Dan Penggunaan Bangunan Gedung Olahraga</i>	II-3
Tabel 2.2 <i>Ukuran Minimal Matra Ruang Gedung Olahraga</i>	II-3
Tabel 2.3 <i>Kapasitas Penonton Gedung Olahraga</i>	II-3
Tabel 2.4 <i>Dimensi / Ukuran Lapangan Basket</i>	II-4
Tabel 2.5 <i>Dimensi / Ukuran Lapangan Badminton</i>	II-4
Tabel 2.6 <i>Preseden</i>	II-13
Tabel 5.1 <i>Analisa Fungsi</i>	V-1
Tabel 5.2 <i>Kebutuhan Ruang</i>	V-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Masalah

Gelanggang remaja adalah salah satu wadah yang akan menuntun para remaja untuk berbuat positif. Pada Gelanggang remaja akan dilengkapi fasilitas seperti lapangan basket, bola kaki, jogging track, dan lain sebagainya yang menjadikan para remaja menghabiskan waktu untuk tujuan yang positif. Namun pada zaman sekarang banyak remaja menghabiskan waktu di tempat lain seperti café. Gelanggang remaja sendiri merupakan tempat sarana sosial dan rekreasi yang di tujukan pada remaja khusus nya mereka yang berada pada umur 14-22 tahun. Sarana ini bersifat mendukung perkembangan emosi dan kemampuan bermasyarakat.

(sumber : <http://www.psikologizone.com/fase-fase-perkembangan-manusia/06511465>)

Salah satu provinsi yang ada di Indonesia yaitu Sumatera Barat. Dimana khusus nya ibu kota provinsi, kota Padang. Di kota Padang sendiri juga banyak terjadi penyimpangan dari remaja. Namun ada juga remaja di kota ini yang melakukan hal Positif diantaranya melakukan bakti sosial, event yang berbaur positif dan banyak hal yang lain. Kota Padang sendiri hanya memiliki fasilitas yang minim untuk membantu aktifitas yang di lakukan oleh remaja. dari data yang diperoleh KEMENPORA Jumlah remaja di kota Padang (16 – 30 Tahun) Tahun 2014 Laki-laki : 657.423 Orang, Perempuan : 655.077 Orang, Total Jumlah : 1.312.500 Orang.

(sumber : [http://www.kemenpora.go.id/pdf/Data Informasi Pemuda Dan Olahraga](http://www.kemenpora.go.id/pdf/Data%20Informasi%20Pemuda%20Dan%20Olahraga))

Pada kota Padang sarana untuk melakukan aktifitas olahraga memang sudah banyak, namun karena tidak dikelola dengan baik dan di lengkapi dengan fasilitas yang cukup sarana tersebut tidak bisa digunakan oleh para remaja dengan maksimal. Sehingga para remaja akan merasa malas dan enggan untuk memakai sarana tersebut. Dari factor ekonomi sarana olahraga yang berada di kota Padang memiliki harga sewa yang relative tinggi yang membuat para remaja untuk berpikir dua kali dalam memakai sarana tersebut. Maka dari itu gelanggang remaja sangat dibutuhkan bagi remaja di kota Padang sehingga membuat remaja dapat melakukan bakat dan minat nya. Pada daerah Ujung Tanah, Lubuk Begalung. Sering dijumpai tempat berkumpul nya para remaja namun di kawasan tersebut tidak ada pantauan dan pengelolaan yang baik. Namun pada kawasan tersebut juga sering menjadi track marathon pada pagi dan sore oleh remaja dan semua kalangan. Sehingga di daerah tersebut sangat cocok dikelola menjadi gelanggang remaja.

Pada gelanggang remaja ini memiliki tema creative program dan cross programing dimana gelanggang remaja ini menggabungkan beberpa fungsi yang berbeda didalam satu

kawasan, dimana bertujuan agar para remaja tidak bosan dan gelisah berada dikawasan ini. Sehingga dapat membuat para remaja dapat mengembangkan minat dan bakat para remaja.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Permasalahan Non Arsitektural

1. Para remaja di kota Padang tidak semua nya mampu untuk menyewa sarana olahraga yang memiliki harga yang relative tinggi.
2. Untuk pencapaian ke sarana olahraga di kota Padang kebanyakan harus memakai kendaraan pribadi di karenakan angkutan umum tidak ada yang melintas di dekat sarana.
3. Tidak dikelola nya dengan baik sarana yang telah ada.

1.2.2. Permasalahan Arsitektural

1. Sarana olahraga yang ada tidak memiliki fasilitas yang lengkap dan jarang memakai standar yang di tetapkan.
2. Pada bangunan memiliki konsep yang selalu formal sehingga para remaja malas dan enggan untuk melakukan aktifitas di bangunan tersebut.
3. Tidak memiliki ruang interaksi atau ruang terbuka yang memberikan kenyamanan bagi para pengunjung.